

## ABSTRAK

**Anjani Dwi Hendrawati.** Analisis Ketersediaan dan Kebutuhan Beras di Indonesia. Dibimbing oleh Bapak **Prof. Dr. Ir. Edison, M.Sc.** sebagai pembimbing I dan Ibu **Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M., CIQaR., CIQnR.** sebagai pembimbing II

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan ketersediaan dan kebutuhan beras di Indonesia selama periode tahun 2002-2021, 2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan dan kebutuhan beras di Indonesia, 3) memproyeksikan ketersediaan dan kebutuhan beras di Indonesia pada tahun 2022- 2031. Variabel yang digunakan yaitu produksi beras, *dummy* kecukupan beras, harga beras eceran, konsumsi per kapita, luas panen padi, dan harga dasar pembelian pemerintah. Data yang digunakan yaitu data sekunder periode tahun 2002-2021. Metode analisis dilakukan dengan pendekatan persamaan simultan menggunakan metode *Two Stage Least Square* (2SLS). Spesifikasi model ketersediaan dan kebutuhan beras di Indonesia terdiri dari 3 persamaan struktural. Variabel produksi beras, *dummy* kecukupan beras, dan ketersediaan beras tahun sebelumnya berpengaruh nyata dan kebutuhan beras berpengaruh tidak nyata terhadap ketersediaan beras. Variabel harga beras eceran, produksi beras, dan konsumsi per kapita berpengaruh nyata dan pendapatan per kapita berpengaruh tidak nyata terhadap kebutuhan beras. Variabel luas panen padi, harga dasar beras pembelian pemerintah, dan produksi tahun sebelumnya berpengaruh nyata dan ketersediaan beras berpengaruh tidak nyata terhadap produksi beras. Peramalan dilakukan dengan metode *double exponential smoothing* satu parameter *Brown*. Pada periode 2022-2031 ketersediaan beras cenderung turun dan kebutuhan beras cenderung meningkat, sehingga akan terjadi defisit beras mulai tahun 2025.

**Kata Kunci:** Beras, Ketersediaan dan Kebutuhan, 2SLS, *Double Exponential Smoothing*